

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan artinya salah satu kebutuhan krusial pada setiap orang dan menjadi bagian dalam membentuk sumber daya insan yang berkualitas agar dapat bersaing ditingkat nasional maupun internasional. Pendidikan sangat penting dikarenakan dapat membentuk karakter anak bangsa agar berkreasi dan inovasi dalam berpikiran serta dalam memecahkan sebuah persoalan.

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani dan jasmani. Pendidikan merupakan faktor penting bagi masyarakat, demi maju mundurnya kualitas masyarakat atau bangsa sangat bergantung pada pendidikan di masyarakat yang mencakup proses transfer ilmu, transformasi nilai, serta pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang cakupannya sejak pendidikan dasar hingga keperguruan tinggi.

Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan merupakan harapan bagi pemuda pemudi, orang tua dan masyarakat, karena fungsinya yang strategis dalam mempersiapkan masa depan yang lebih baik. Dalam fungsinya itu perguruan tinggi melakukan upaya-upaya yang berwujud tata nilai ilmu pengetahuan dan keterampilan agar generasi muda dapat melakukan aktualisasi dirinya.<sup>1</sup> Perguruan tinggi menjadi salah satu forum buat menciptakan insan yang berkualitas dan dituntut untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi kebutuhan bagi mahasiswa. Pembelajaran diperguruan tinggi tidak selamanya didapat dari ruang kelas saja akan tetapi pembelajaran berbasis pengalaman yang dihasilkan ditempat kerja (*experiential learning*) juga membekali mahasiswa menggunakan *job ready skill* yang

---

<sup>1</sup> Nuning Nurma Dewi, Kiat Kiat Merangsang Kinerja Dosen Perguruan Tinggi Swasta (PTS), (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), h. 1.

berpotensi menaikkan *employability* lulus.

Pembelajaran yang berbasis di tempat kerja ini ialah salah satu cara yang dilakukan untuk upaya menaikkan kompetensi pengalaman, dan melatih *softskill* mahasiswa. Selain itu pengetahuan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja juga diperlukan agar dapat dimiliki sang mahasiswa.

Pada industri lembaga keuangan syariah di Indonesia mengalami peningkatan pesat terlihat dari banyak sekali forum/lembaga keuangan syariah diberbagai tempat baik nasional maupun regional yang secara awam dianggap sebagai kebangkitan industri syariah. Peningkatan industri perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah tersebut membutuhkan karyawan menggunakan spesifikasi berbasis syariah dimana yang terserap dalam industri syariah sekarang 90% ialah sarjana berkualifikasi nonsyariah. Seharusnya industri syariah diisi oleh sarjana berlatar belakang pendidikan syariah.<sup>2</sup>

Sistem ekonomi dan keuangan syariah memiliki perangkat yang berpotensi mengatasi berbagai permasalahan kesenjangan. Sistem ekonomi dan keuangan syariah memiliki perangkat yang berpotensi mengatasi berbagai permasalahan kesenjangan dan distribusi pendapatan.<sup>3</sup>

Industri syariah membutuhkan keterampilan *link and match* karena perekrutan adalah proses untuk menentukan dan menarik tenaga kerja baru yang cocok dengan kualifikasi dan kebutuhan perusahaan atau dengan kata lain proses menempatkan orang yang tepat diposisi yang tepat.<sup>4</sup> Saat ini, *link and match* mengacu pada keterkaitan dan penyesuaian kompetensi lulusan *Global Education* agar dapat diterima dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Dari pernyataan di atas terlihat bahwa dunia pendidikan harus dapat bekerja sama dengan pihak terkait yang menggunakan dunia kerja dengan cara yang sama seperti di industri.

---

<sup>2</sup> Bela Fitiyana, "Analisis kesesuaian latar belakang alumni perbankan syariah FEBI IAIN Bengkulu bekerja di perbankan syariah" (Skripsi : FEBI IAIN Bengkulu, 2019), h. 20.

<sup>3</sup> Kamilah Dan Annio Indah, "Peran Industri lembaga Keuangan Mikro Syariah Dalam Mengatasi Masalah Kesenjangan Dan Distribusi Pendapatan Dikota Medan" dalam *Jurnal Human Falah*, Januari-Juni 2019, h. 109.

<sup>4</sup> Burhanuddin Yusuf, *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2016), h. 94.

Penjelasan di atas menjelaskan pentingnya kerjasama pendidikan dengan program gelar, khususnya dalam memberikan input dan keterampilan bagi lulusan perbankan syariah. Pernyataan dari ini sejalan dengan penelitian Dwimawati *et. al.*, bahwa hasil pelaksanaan program link and match di SMK dapat dikatakan berhasil, karena dapat memberikan manfaat kepada siswa untuk meningkatkan keterampilan dan menambah lapangan kerja, ilmu pengetahuan dan teknologi, dan meningkatkan kepercayaan diri untuk dapat bersaing di dunia kerja.<sup>5</sup>

Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan program *Link and Match* sangat ditentukan oleh adanya kemitraan antara sekolah dan industri, sehingga dapat mendukung kompetensi siswa untuk bersaing dengan dunia kerja. Namun sebaliknya hasil penelitian Ixtiarto dan Sutrisno, yang mengatakan bahwa hasil asosiasi sinkronisasi kurikulum, kunjungan industri, guru tamu, magang, uji kompetensi kejuruan (UKK), on the job training (OJT) guru, sertifikasi, dukungan peralatan langsung, dana sekolah, hibah industri, dan rekrutmen/penempatan kerja lulusan masih belum optimal, sehingga penempatan lulusan pada pekerjaan belum sesuai dengan kompetensi yang dimiliki peserta didik.<sup>6</sup>

Kehadiran Program Studi Perbankan Syariah sebagai bagian dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, sebagai penyedia sumber daya manusia berusaha meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dalam hal ini kurikulum dan proses pembelajaran. Agar berhasil dalam upayanya tenaga pendidik harus memperhatikan persepsi mahasiswa selama proses pendidikan. Hal ini terlihat dari lulusan yang mengikuti proses pembelajaran di perguruan tinggi.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah dengan membangun kembali kurikulum. Tujuannya sejak dini agar masyarakat

---

<sup>5</sup> Dwimawanti, *et. al.* 2002. Evaluasi Program Link and Match di Sekolah Menengah Kejuruan 75 Kota Semarang” dalam *Laporan Penelitian Universitas Diponegoro*, Mei 2002, h. 1.

<sup>6</sup> Ixtiarto B & Sutrisno, B (ed.) “Kemitraan Sekolah Menengah Kejuruan Dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri : Kajian Aspek Pengelolaan Pada SMK Muhammadiyah 2 Wuryantoro Kabupaten Wonogiri” dalam *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 26, no. 1, Juni 2016, h. 58.

mendapatkan sesi informasi sekaligus dapat mendukung dan mempermudah proses pengembangan ekonomi syariah. Upaya membangun kembali program ini dilanjutkan dengan tujuan memberikan pemahaman dan kesadaran yang berarti kepada mahasiswa yang akan menjadi pelaku usaha di masa depan.

Sejak tahun 2012, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara memiliki program studi salah satunya perbankan syariah sebagai mata kuliah, mata kuliah ini menjawab tantangan ekonomi syariah terkhusus yang berkaitan dengan lembaga keuangan, baik di masa depan dalam bentuk lapangan pekerjaan dan di bidang perbankan syariah. kegiatan dilakukan dalam semangat mengembangkan perbankan syariah yang telah ditunjukkan oleh Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara.

**Tabel 1.1**

**Beberapa pekerjaan yang sesuai dan tidak sesuai dengan Perbankan Syariah**

No	Perkerjaan yang sesuai dengan perbankan Syariah	Pekerjaan yang tidak sesuai dengan perbankan syariah
1	Praktisi Perbankan Syariah	Praktisi Perbankan konvensional
2	Staff keuangan syariah	Staff keuangan
3	Dosen perbankan syariah	Dosen perbankan
4	Ahli Ekonomi Islam	Ahli Ekonomi
5	Staf Lembaga Islam	Staf lembaga non islam

Begitu alumni lulus dan memasuki dunia kerja, lulusan tidak semuanya bekerja sesuai dengan spesialisasinya, banyak dari lulusan yang bekerja tidak pada bidang yang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil selama kuliah, lulusan banyak yang belum bekerja di lembaga keuangan syariah sehingga pekerjaan yang mereka lakukan tidak sesuai dengan mata kuliah selama masa studinya, apakah keterampilan lulusan mata kuliah perbankan syariah tersebut relevan atau tidak, dapat dilihat di profil pekerjaan mereka yang meliputi jenis pekerjaan, jumlah jam kerja, jabatan dan gaji/upahnya.

Wisudawan perbankan syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Sumatera Utara, yang setiap tahunnya menghasilkan mahasiswa sarjana perbankan syariah, memiliki total 275 alumni dari tahun 2019-2021, tetapi tidak dikaitkan dengan lapangan pekerjaan yang mengakibatkan peningkatan pengangguran karena lulusan perbankan syariah tidak dapat mengakses pekerjaan di perbankan konvensional, sedangkan lulusan perbankan konvensional dapat mengakses pekerjaan di perbankan syariah, sehingga tidak mampu bersaing dengan lulusan fakultas ekonomi konvensional.

Masalah yang sering terjadi adalah ketidaksesuaian/mismatch antara kualifikasi dan profesi. Menurut Pholpirul, menunjukkan bahwa ketidaksesuaian tersebut mencerminkan tidak efektifnya lembaga pendidikan kejuruan, termasuk sekolah kejuruan dan perguruan tinggi. Hanafi dan Muhson, et al, juga berpendapat dengan pendapat yang sama bahwa hal yang menyebabkan kesenjangan adalah pembentukan kurikulum yang tidak cukup fleksibel untuk memenuhi tuntutan dunia kerja dan industri, mengakibatkan ketidakmampuan lembaga pendidikan menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan dengan realitas kebutuhan dunia industri yang sangat maju dengan pesatnya.

Dari pendapat diatas penulis mendapatkan beberapa permasalahan yang terjadi pada lulusan perbankan syariah dalam mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan jurusan pada masa perkuliahan. Berdasarkan latar belakang masalah penelitian ini maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Analisis Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja (Studi Kasus Alumni perbankan syariah FEBI UIN Sumatera Utara)"**.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja Prodi Perbankan Syariah di FEBI UIN Sumatera Utara?
2. Bagaimana Kesesuaian Alumni Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara Terhadap Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja?

3. Bagaimana Kendala dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Perbankan Syariah UIN Sumatera Utara Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri Kerja?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui Pelaksanaan Program Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja Prodi Perbankan Syariah Di FEBI UIN Sumatera Utara.
2. Mengetahui Kesesuaian Alumni Link And Match Lulusan Dengan Industri Kerja.
3. Mengetahui Kendala Dan Solusi Mempercepat Serapan Alumni Perbankan Syariah Sesuai Kompetensi Yang Dibutuhkan Dalam Industri Kerja.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang link and match.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan dalam prosedur penerapan link and match pada jurusan perbankan syariah UIN Sumatera Utara.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai salah satu syarat dalam rangka penyelesaian studi strata 1 jurusan perbankan syariah di Universitas Islam Negeri Sumatera



**B. BAB II                    LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan kajian terhadap beberapa teori dan referensi yang menjadi landasan dalam mendukung studi penelitian ini, atau uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

**C. BAB III    METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan mengenai metode penelitian, metode pendekatan, dan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam skripsi ini.

**D. BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini memuat hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan serta jawaban dari persoalan yang ada pada perumusan masalah .

**E. BAB V    PENUTUP**

Pada bab ini memuat tentang kesimpulan dan penelitian yang telah dilakukan serta saran dari hasil penelitian tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN